



## Penerapan Penggunaan Media Mading Mini Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas 4 SDN Ngegong

Arma Wijayanti ✉, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi, Universitas PGRI Madiun

Siti Aminah, Universitas PGRI Madiun

✉ [armawijayanti20@gmail.com](mailto:armawijayanti20@gmail.com)

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah (1) perencanaan penggunaan media Mading Mini dalam keterampilan menulis teks prosedur (2) pelaksanaan penerapan media Mading Mini dalam keterampilan menulis teks prosedur (3) hasil belajar setelah penerapan media Mading Mini. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Ngegong yang berjumlah 29. Pengambilan data tersebut menggunakan observasi dan lembar tes. Analisis data penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada setiap siklusnya dengan menggunakan media Mading Mini mengalami peningkatan pada siswa kelas 4. Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur sesuai dengan urutan dan nampak diatas rata rata atau kategori baik pada siklus ke II dibandingkan dengan siklus ke I.

**Kata kunci:** Kemampuan Menulis, Media Mading Mini, Teks Prosedur

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan di era perkembangan abad 21 ini sudah membawa banyak perubahan yang terjadi. Adanya inovasi perkembangan dari berbagai aspek memberikan dampak baik terhadap kemajuan khususnya pada bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting sebagai sebuah pengetahuan, pengajaran, dan pembiasaan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk generasi berikutnya. Saat ini, pendidikan di Indonesia sedang melakukan adaptasi kurikulum yang sebelumnya menggunakan kurikulum 13 beralih menjadi kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka diharapkan menjadi solusi atas ketertinggalan jaman yang semakin berkembang. Hal ini selaras dengan penelitian, (Putri Handayani, 2020) desain kurikulum terbaru itu dikembangkan atas dasar pendidikan abad ke-21 yang diharapkan dapat membawa perubahan agar terciptanya pendidikan yang berkualitas. Kurikulum ini diterapkan didalam berbagai mata pelajaran salah satunya didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai 4 keterampilan yang wajib diketahui, keterampilan tersebut adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah sesuatu hal yang penting untuk dikuasai oleh setiap orang. Keterampilan tersebut dapat dikatakan sebagai keterampilan pertama yang dapat digunakan dalam menentukan kelancaran dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa diantaranya adalah keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Menurut (L.Hasmi,2021) bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menuntut seseorang untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah karya. Menurut (E.Susilawati,2020) bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui menulis, penulis dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran dalam menceritakan pengalaman kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan tulisan. Salah satu keterampilan menulis adalah menulis teks prosedur.

Menurut (Simatupang et al.,2020) Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan penjelasan sebuah proses dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur. Teks prosedur adalah suatu langkah-langkah atau tahapan untuk membantu seseorang melakukan sesuatu dengan urutan dan benar (Juniari, 2024). Teks prosedur merupakan jenis teks yang memiliki fungsi menyampaikan urutan untuk menyelesaikan langkah-langkah persoalan berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan. Kemampuan menulis teks prosedur dapat dikuasai siswa apabila memahami tujuan, struktur dan ciri-ciri kebahasaannya. Oleh karena itu, penulis memandang perlu dilakukan upaya dalam pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami teks prosedur secara baik, sehingga siswa mampu menulis sesuai kaidah yang diajarkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan wali kelas 4 SDN Ngegong, bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih menjadi pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik selain mata pelajaran Matematika. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penuh dengan bacaan yang harus dipahami oleh peserta didik. Dalam mata pelajaran ini, memang dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, sehingga peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan rasa fokus dalam belajar. Pada materi teks prosedur, peserta didik mengalami kesulitan ketika menentukan dan menyusun bahan untuk menjelaskan uraian teks prosedur. Peserta didik juga merasa kebingungan dalam menyusun langkah-langkah yang akan dituangkan dalam teks prosedur dengan menunjukkan apa saja struktur teks prosedur dan bagian langkah yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan informasi tersebut, bahwasannya penulis mengembangkan media Mading Mini sebagai metode keterampilan menulis teks prosedur bagi siswa Sekolah Dasar kelas 4. Selain media yang menarik tersebut, penulis juga menyusun pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima materi teks prosedur dengan baik. Maka dari itu, berdasarkan dengan solusi yang dijelaskan, penting dilakukan penelitian mengenai "Penerapan Penggunaan Media Mading Mini Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas 4 SDN Ngegong"

Media Mading Mini tersebut yang peneliti gunakan dalam pembelajaran tentunya akan disesuaikan materi teks prosedur yang akan dituliskan. Untuk teks prosedur yang akan ditulis oleh peserta didik yakni mengenai cara pembuatan kincir angin. Peneliti menyesuaikan dengan materi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 sehingga kesan dalam menulis teks prosedur dapat dipahami dengan mudah dan materi dapat tersampaikan secara jelas.

## **METODE**

Penelitian yang berjudul "Penerapan Penggunaan Media Mading Mini Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas 4 SDN Ngegong" ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (A.Azizah, 2021.) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngegong dengan alamat Jalan Keningar No. 13 Kelurahan Ngegong, Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dengan jumlah 29 peserta didik yang aktif. Peserta didik tersebut merupakan sumber dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian yang valid.

Porsedur penelitian ini dilakukan yakni 1) pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV.2) siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Pra Siklus**

Pembelajaran pada kondisi pra siklus sebelum menggunakan media Mading Mini dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi Keterampilan menulis teks prosedur yakni Peserta didik terlihat kurang antusias dalam menerima materi. Pembelajaran menggunakan metode ceramah membuat siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan sehingga siswa kurang aktif dalam mersepon pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut pada kondisi pra siklus, pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks prosedur belum menggunakan media berbentuk konkrit yang menarik sehingga pembelajaran hanya berfokus pada penyampaian materi saja tidak berjalan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwasannya. Sebagian besar peserta didik masih perlu perbaikan untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam keterampilan menulis teks prosedur sesuai dengan aturannya. Adapun Tindakan yang dapat

dilakukan yaitu pada siklus 1 dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan menggunakan media Mading Mini.

## 2. Hasil Siklus 1

Pada hasil siklus I peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut penjabaran kegiatan:

### a. Perencanaan

- 1) Melakukan wawancara terhadap wali kelas
- 2) Menganalisis Capaian Pembelajaran yang akan digunakan pada keterampilan menulis teks prosedur
- 3) Menyusun modul ajar
- 4) Membuat LKPD, soal evaluasi, dan lembar refleksi
- 5) Membuat media ajar Mading Mini
- 6) Membuat instrumen penilaian yang digunakan

### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilaksanakan ialah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Mading Mini dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi teks prosedur yang akan disampaikan
- 2) Peneliti menjelaskan cara penggunaan media Mading Mini yakni dengan menentukan topik/tema yang dipilih, mengumpulkan sumber informasi, kemudian membuat kerangka yang diinginkan, dan menulis prosedur yang telah ditentukan
- 3) Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih dalam keterampilan menulis teks prosedur dengan mencoba mengidentifikasi Mading Mini
- 4) Peneliti mengamati langkah-langkah yang digunakan peserta didik dalam keterampilan menulis teks prosedur dalam media Mading Mini
- 5) Peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk maju menyampaikan isi dari teks prosedur yang telah ditulis dengan memberikan bimbingan yang diberikan oleh peneliti
- 6) Peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis teks prosedur
- 7) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan jawaban penguatan atas hasil presentasi menulis teks prosedur dari peserta didik dan menyimpulkan secara bersama-sama.

### c. Pengamatan

Setelah pembelajaran di kelas pada siklus 1 berakhir, hasil yang diperoleh berupa nilai ketuntasan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Nilai Ketuntasan Siklus1 Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	> 79	14	49,5%	Cukup
2.	< 79	15	50,5%	Cukup

Berdasarkan nilai ketuntasan tersebut terdapat 14 siswa dengan presentase 49,5% kategori cukup dan 15siswa dengan presentase 50,5% kategori cukup.

#### d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan hasil dari tindakan pada siklus I yang sudah dilaksanakan terkait capaian keberhasilan dalam kegiatan mengajar, diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I diperoleh data bahwa yang mendapatkan skor  $>79$  sebesar 49,5% peserta didik dengan kategori cukup, dengan ketuntasan belum mencapai kriteria yang telah ditentukan pada perlakuan di siklus I
- 2) Hasil yang diperoleh peneliti dari pengamatan saat proses belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa belum mengalami secara signifikan serta belum maksimal. Maka dari itu, perlu dilanjutkan pada siklus 2.

### 3. Hasil Siklus 2

#### a. Aktivitas Belajar Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus ini merujuk pada hasil refleksi pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini ada beberapa siswa yang belum memaksimalkan keterampilan menulis teks prosedur, prediksi awal para siswa di siklus I ini masih belum rata antara siswa yang aktif dengan yang pasif. Sehingga pada siklus II ini setelah mengetahui hasil belajar di siklus I sebelumnya maka peneliti memperbaiki media ajar Mading Mini menjadi lebih menarik yakni berupa gambar menarik dan tentunya juga harus jelas. Selain itu, unsur yang terdapat pada menulis teks prosedur juga dicantumkan secara detail sehingga peserta didik tidak mengalami kebingungan dan dapat menumbuhkan minat dalam menyelesaikan penulisan teks prosedur

Pada pembelajaran di siklus II ini, peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dengan mendengarkan instruksi dari peneliti yakni diantaranya tahapan menulis teks prosedur menggunakan Mading Mini. Setelah mendengarkan instruksi, peserta didik mulai mengerjakan perintah dari peneliti yakni menulis teks prosedur yang tertera. Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi hasil kerja berupa teks prosedur, untuk memperkuat pemahaman peneliti memberikan soal evaluasi sejumlah 5 butir yang dikerjakan secara individu. Pada tahap terakhir, peneliti dan peserta didik secara seksama menyimpulkan kegiatan belajar terkait teks prosedur yang telah dibuat.

#### b. Hasil Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Berdasarkan tindakan siklus II yang telah dilakukan, peserta didik dengan menulis teks prosedur menggunakan media Mading Mini memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	$> 79$	29	100 %	Sangat Baik
2.	$< 79$	0	0	

Pada siklus II, perkembangan yang diperoleh sudah terlihat meningkat pada hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks prosedur tidak ada yang mendapatkan nilai  $<79$  dengan kategori cukup. Sedangkan, peserta didik yang mendapatkan nilai  $>79$  sehingga mendapat kategori sangat baik sudah mencapai Capaian Pembelajaran yang telah ditentukan. Dari hal ini, dapat diartikan bahwa peserta didik dapat mencapai keterampilan menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan urutan yang telah ditentukan

### c. Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Pada perlakuan Siklus II, peneliti membuat refleksi bahwasannya berdasarkan hasil tersebut sebagai berikut:

Data hasil penelitian menunjukkan aktivitas peserta didik dalam menulis teks prosedur menggunakan media Mading Mini sudah baik. Dalam pelaksanaan menyusun urutan teks prosedur, peserta didik dapat menulis urutan dengan benar sesuai dengan menggunakan kata konjungsi dan menggunakan kata kerja aktif. Keterampilan menulis teks prosedur mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh serta pola pikir yang berkembang. Dari hasil belajar tersebut, sudah sesuai dengan harapan peneliti yakni dapat mencapai nilai hingga 100% melalui siklus 1 dan 2 yang sudah terlihat peningkatan.

### HASIL SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media Mading Mini yang dimana pada siklus I dan siklus II terdapat perbedaan hasil yang terlihat. Pada siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai >79 sejumlah 14 siswa dengan kategori cukup. Sedangkan, pada siklus II dengan perolehan nilai >79 sejumlah 29 kategori sangat baik. Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan media Mading Mini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SDN Ngegong dengan ketuntasan dari 49,5% menjadi 100%. Saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang didasari oleh penelitian sebelumnya yang valid.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1), 51-60.
- Juniari, M. (2024). Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Iv Sd Negeri 27 Pemecutan Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Susilowati, E. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas III SDN 4 Kradenan Grobogan. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 1(2), 305-316.
- Simatupang, Y. J., Bina, S., & Getsempena, B. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECK. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191.